

# Halaqah 01 ~ Pengertian Tentang Kitab Secara Bahasa dan Syari'at Dan Wajibnya Beriman Dengan Kitab-kitab Allāh

**Silsilah 7 | Beriman Dengan Kitab-kitab Allah**

**Halaqah 1**

**Pengertian Tentang Kitab Secara Bahasa & Syari'at Dan Wajibnya Beriman Dengan Kitab-kitab Allah**

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَن  
يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

"Wahai orang-orang yang beriman, berimanlah kalian kepada Allah dan RasulNya dan kitab yang telah diturunkan kepada RasulNya dan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Dan barangsiapa yang kufur kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya dan hari akhir maka sungguh dia telah sesat dengan kesesatan yang jauh." (QS An-Nisa: 136)

Al-Quran, As-Sunnah dan Ijma' kaum Muslimin menunjukkan tentang wajibnya beriman kepada kitab-kitab Allah. Dan bahwasanya kekufuran dengan kitab-kitab Allah pada hakikatnya adalah kekufuran dengan Allah.

**Pengertian Kitab**

- ◆ Secara Bahasa  
Kitabun (كِتَابٌ) dalam bahasa Arab adalah mufrad (tunggal) dari kutubun (كُتُبٌ).  
Kitab artinya "yang ditulis".
- ◆ Secara Syari'at  
Yang dimaksud kitab-kitab disini adalah kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para rasulNya sebagai petunjuk bagi manusia, supaya mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

www.abdullahroy.com | fb.com/hsi.abdullahroy | +62817-777-667

Share Yuke!!

- Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى
- [Beriman Kepada Kitab – Kitab Allah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halaqah yang pertama dari Silsilah 'Ilmiyyah 7 Beriman Dengan

Kitab-kitab Allāh adalah tentang “Pengertian Tentang Kitab Secara Bahasa & Syari’at Dan Wajibnya Beriman Dengan Kitab-kitab Allāh.”

Diantara pokok-pokok keimanan yang harus diimani seorang hamba adalah beriman dengan kitab-kitab Allāh.

Semakin seseorang mengetahui tentang kitab-kitab Allāh secara terperinci maka:

- ✓Akan semakin bertambah keimanannya.
- ✓Akan semakin besar manfaatnya di dunia maupun di akhirat.

## ● PENGERTIAN KITĀB

### ◆ Secara Bahasa

Kitābun (كِتَابٌ) dalam bahasa Arab adalah mufrad (tunggal) dari kutubun (كُتُبٌ). Kitab artinya “yang ditulis”.

### ◆ Secara Syari’at

Yang dimaksud kitab-kitab disini adalah kitab-kitab yang Allāh turunkan kepada para rasulNya sebagai petunjuk bagi manusia, supaya mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Al-Qurān, As-Sunnah dan Ijma’ kaum Muslimin menunjukkan tentang wajibnya beriman kepada kitab-kitab Allāh.

Dan bahwasanya kekufuran dengan kitab-kitab Allāh pada hakikatnya adalah kekufuran dengan Allāh.

## ● Dari Al-Qurān

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ  
نَزَّلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ  
وَمَلَأَتْ كُتُبَهُ وَكَتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا  
بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, berimanlah kalian kepada

Allāh dan RasulNya dan kitab yang telah diturunkan kepada RasulNya dan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.

Dan barangsiapa yang kufur kepada Allāh, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya dan hari akhir maka sungguh dia telah sesat dengan kesesatan yang jauh.”

(QS An-Nisā: 136)

● Dari As-Sunnah

Sabda Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam ketika ditanya Jibrīl tentang “Apa itu Iman?”. Beliau mengatakan:

اَلْاِيْمَانُ : اَنْ تُوْمِنَ بِاللّٰهِ  
وَمَلَاٰئِكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ  
وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَتُوْمِنَ بِالْقَدْرِ  
خَيْرِهٖ وَشَرِّهٖ

“Beriman adalah engkau beriman dengan Allāh, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya dan hari akhir dan engkau beriman dengan taqdir yang baik maupun yang buruk.”

(HR Muslim)

● Ijmā’

Telah berkata Ibnu Baththah rahimahullāh:

وكذلك وجوب الإيمان والتصديق بجميع ما جاءت به  
الرسل من عند الله، وبجميع ما قاله الله عز وجل  
فهو حقٌّ لازمٌ، فلو أن رجلاً آمن بجميع ما جاءت به  
الرسل إلا شيئاً واحداً، كان بردٌ ذلك الشيء  
كافراً عند جميع العلماء

“Demikian pula wajibnya beriman dan membenarkan seluruh apa yang dibawa oleh para Rasul dari sisi Allāh dan beriman dengan seluruh yang Allāh ‘Azza wa Jalla katakan, ini adalah sebuah kewajiban.

Seandainya seseorang beriman dengan seluruh yang dibawa oleh

Rasul kecuali satu hal maka dengan dia menolak satu hal tersebut jadilah dia kafir menurut seluruh ulama.”

(Al-Ibānah Ash-Shughra halaman 211)

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه  
أجمعين  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته